

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA SEPATU KULIT
PRIA PADA TOKO SEPATU X DI DAERAH
BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Leowandi

NPM : 2016610075



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2020**

ANALISIS KELAYAKAN USAHA SEPATU KULIT PRIA PADA TOKO SEPATU X DI DAERAH BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh :

Nama : Leowandi
NPM : 2016610075



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2020**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Leowandi
NPM : 2016610075
Program Studi : Sarjana Teknik Industri
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN USAHA SEPATU KULIT PRIA
PADA TOKO SEPATU X DI DAERAH BANDUNG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, September 2020
**Ketua Program Studi Sarjana
Teknik Industri**

(Romy Lince, S.T., M.T.)

Pembimbing Pertama

(Cherish Rikardo, S.Si., M.T.)

Dosen Pembimbing Kedua

(Frida Soedjito, S.T., M.T.)



PERNYATAAN TIDAK MENCONTEK ATAU MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Leowandi

NPM : 2016610075

dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul:

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA SEPATU KULIT PRIA PADA TOKO SEPATU X
DI DAERAH BANDUNG**

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 12 Agustus 2020

Leowandi

NPM : 2016610075

ABSTRAK

Toko sepatu X merupakan usaha baru yang akan didirikan. Usaha ini akan memproduksi dan melakukan penjualan sepatu kulit di daerah Bandung, Indonesia. Permasalahan dari toko sepatu X adalah pemilik toko sepatu X ingin mengetahui pasar dari sepatu kulit yang dijual oleh toko sepatu X, operasional untuk usaha toko sepatu X, SDM yang dibutuhkan, kejelasan izin usaha, dan keuntungan dalam finansial yang didapatkan. Kelima permasalahan tersebut dibutuhkan analisis kelayakan usaha.

Penelitian yang dilakukan memiliki lima aspek, yaitu aspek pasar, aspek hukum, aspek operasional, aspek SDM, dan aspek finansial. Pada aspek pasar dibahas mengenai permintaan pasar, pertumbuhan permintaan sepatu kulit, analisis SWOT, dan 7P. Pada aspek hukum dibahas mengenai legalitas yang diperlukan untuk pendirian usaha toko sepatu X. Pada aspek operasional membahas mengenai penentuan lokasi usaha, perancangan *layout*, proses produksi, proses bisnis, serta peralatan dan perlengkapan. Pada aspek sumber daya manusia dibahas mengenai kualifikasi kebutuhan SDM, KSA, dan *job description*. Pada aspek finansial dibahas mengenai perhitungan HPP, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta analisis penilaian investasi dengan menggunakan metode NPV, DPP, dan IRR.

Berdasarkan hasil pengolahan data, legalitas yang diperlukan oleh usaha toko sepatu X adalah TDUK dan SIUP. Pada Aspek pasar terdapat pertumbuhan permintaan untuk sepatu kulit dan terdapat pasar yang dituju yaitu *fashionista* dengan pendapatan di atas Rp 10 juta per bulan sehingga dapat dikatakan layak menurut aspek pasar. Pada aspek operasional terdapat proses bisnis dan proses produksi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan toko sepatu X sehingga layak dalam aspek operasional. Pada aspek SDM dapat dikatakan layak karena terdapat SDM yang dibutuhkan dalam usaha toko sepatu X yaitu dua pekerja produksi dan satu pegawai toko. Berdasarkan analisis penilaian investasi, toko sepatu X dikatakan layak menurut aspek finansial. Hasil IRR yang didapatkan untuk skenario *pessimistic*, *most likely*, dan *optimistic* adalah 72%, 83%, dan 93%. Kelima aspek tersebut menyatakan bahwa toko sepatu X layak.

ABSTRACT

Shoe store X is a new venture to be established. This business will produce and sell leather shoes in Bandung, Indonesia. The problem with shoe store X is that the owner of shoe store X wants to know the market for the leather shoes sold by shoe store X, the operations for shoe store X, the human resources needed, the clarity of business license, and the financial benefits that are obtained. These five problems require a business feasibility analysis.

This research has five aspects, namely market aspects, legal aspects, operational aspects, human resource aspects, and financial aspects. On the market aspect, it discusses market demand, growth in demand for leather shoes, SWOT analysis, and 7P. The legal aspect discusses the legality required for the establishment of a shoes store X. In the operational aspect, it discusses the determination of the business location, layout design, production processes, business processes, and equipment. On the aspect of human resource, it discusses the qualifications of HR requirements, KSA, and the job description. In the financial aspect, it discusses the calculation of cost of goods sold, income statement, and investment appraisal analysis using the NPV, DPP, and IRR methods.

Based on the results of data processing, the legality required by shoe store X is "TDDK" and "SIUP". In the market aspect, there is a growing demand for leather shoes and there is a target market, namely fashionista with an income of more than IDR 10 million per month so that it can be said to be feasible according to the market aspect. In the operational aspect, there are business processes and production processes that are needed in the implementation of the shoe store X so that it is feasible in the operational aspect. In the aspect of human resources, it can be said to be feasible because there are human resources needed in the shoe store X business, namely two production workers and one shop employee. Based on the investment appraisal analysis, shoe store X is said to be feasible according to financial aspects. The IRR results obtained for the pessimistic, most likely, and optimistic scenarios are 72%, 83%, and 93%. These five aspects state that the X shoe store is worthy.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis atas penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Sepatu Kulit Pria Pada Toko Sepatu X Di Daerah Bandung”. Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana dalam program studi Teknik Industri di Universitas Katolik Parahyangan. Pada pembuatan skripsi ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah membantu, yaitu:

1. Ibu Cherish Rikardo, S.Si., M.T. dan Ibu Frida Soedjito, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan berupa saran, kritik, dan nasihat selama proses pengerjaan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
2. Bapak Dr. Paulus Sukpto, Ir., M.B.A. dan Bapak Dr. Sugih Sudharma Tjandra, S.T., M.Si. selaku dosen penguji proposal penulis yang telah memberikan masukan untuk skripsi yang dibuat oleh penulis.
3. Bapak Haji Ade selaku pemasok kulit sepatu yang membantu dalam proses pengerjaan skripsi yang dilakukan oleh penulis.
4. Hendra Cartin dan Filiana Wisastra selaku orang tua penulis dan Ferlando selaku kakak kandung yang selalu mendukung penulis dalam pembuatan skripsi.
5. Felicia Evelyne, Gabriella Budhiprawira, dan Joshua Irawan selaku sahabat yang telah membantu penulis untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Joshua Timothy, Christopher Hans, Kevin Satiadarman, Myron Manuel, William Zhong, dan Kelvin Irawan yang mendukung penulis dalam proses pembuatan skripsi.
7. Teman-teman kelas B Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi.

8. Stacya Ana Claudya sebagai teman peneliti yang membantu peneliti dalam proses pembuatan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, pembaca, serta semua pihak yang terkait.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	I-3
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian.....	I-5
I.4 Tujuan Penelitian	I-5
I.5 Manfaat Penelitian	I-5
I.6 Metodologi Penelitian	I-6
I.7 Sistematika Penulisan	I-9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
II.1 Studi Kelayakan Bisnis.....	II-1
II.2 Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis	II-1
II.3 Aspek Pasar.....	II-3
II.3.1 Bentuk Pasar	II-3
II.3.2 SWOT (<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats</i>).....	II-4
II.3.3 <i>Segmentation, Targeting, & Positioning</i>	II-5
II.3.4 Bauran Pemasaran.....	II-5
II.4 Aspek Hukum.....	II-6
II.4.1 Tanda Daftar Usaha	II-6
II.4.2 Surat Izin Usaha Perdagangan.....	II-7
II.5 Aspek Operasional.....	II-7
II.6 Aspek Finansial.....	II-8
II.6.1 Biaya dan Klasifikasi Biaya.....	II-8

II.6.2 Harga Pokok Produksi	II-9
II.6.3 Depresiasi	II-9
II.6.4 Arus Kas	II-10
II.6.5 Analisis Kelayakan Investasi.....	II-10
BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	III-1
III.1 Aspek Pasar.....	III-1
III.1.1 Permintaan Pasar	III-1
III.1.2 Pertumbuhan Permintaan Sepatu Kulit	III-2
III.1.3 Analisis SWOT	III-4
III.1.4 <i>Segmentation, Targeting, dan Positioning</i>	III-6
III.1.5 Strategi Bauran Pemasaran.....	III-8
III.2 Aspek Operasional	III-11
III.2.1 Penentuan Lokasi Usaha.....	III-11
III.2.2 Perancangan Layout.....	III-12
III.2.3 Proses Produksi	III-16
III.2.4 Proses Bisnis.....	III-18
III.2.5 Peralatan dan Perlengkapan	III-20
III.3 Aspek Sumber Daya Manusia	III-34
III.3.1 Kualifikasi Kebutuhan Sumber Daya Manusia	III-34
III.3.2 <i>Knowledge, Skill, and Ability (KSA)</i>	III-35
III.3.3 <i>Job Description</i>	III-35
III.4 Aspek Hukum.....	III-37
III.5 Aspek Finansial.....	III-39
III.4.1 Harga Pokok Produksi	III-39
III.4.2 Laporan Laba Rugi	III-47
III.4.3 Laporan Arus Kas	III-54
III.4.4 Analisis Penilaian Investasi.....	III-58
III.4.4.1 <i>Net Present Value (NPV)</i>	III-58
III.4.4.2 <i>Discounted Payback Period (DPP)</i>	III-59
III.4.4.3 <i>Incremental Rate of Return (IRR)</i>	III-61
BAB IV ANALISIS	IV-1
IV.1 Analisis Aspek Pasar	IV-1
IV.2 Analisis Aspek Operasional	IV-2
IV.3 Analisis Aspek Sumber Daya Manusia.....	IV-3

IV.4 Analisis Aspek Hukum	IV-3
IV.5 Analisis Aspek Finansial	IV-4
BAB V KESIMPULAN SARAN	V-1
V.1 Kesimpulan.....	V-1
V.2 Saran.....	V-2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Penjualan pada Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	I-3
Tabel II.1	Masa Manfaat Kelompok Harta Berwujud	II-10
Tabel III.1	Produk Domestik Bruto Alas Kaki Kulit di Indonesia pada Tahun 2015-2018 Atas Dasar Harga Konstan 2010	III-1
Tabel III.2	Produk Domestik Bruto Alas Kaki Kulit di Kota Bandung pada Tahun 2015-2018 Atas Dasar Harga Konstan 2010	III-2
Tabel III.3	Kenaikan Pertumbuhan Permintaan berdasarkan Skenario <i>Pessimistic</i>	III-3
Tabel III.4	Kenaikan Pertumbuhan Permintaan berdasarkan Skenario <i>Most Likely</i>	III-3
Tabel III.5	Kenaikan Pertumbuhan Permintaan berdasarkan Skenario <i>Optimistic</i>	III-4
Tabel III.6	Peralatan dan Perlengkapan Produksi	III-20
Tabel III.7	Peralatan dan Perlengkapan Kantor dan Toko	III-29
Tabel III.8	Kualifikasi Kebutuhan Sumber Daya Manusia	III-34
Tabel III.9	<i>Knowledge, Skill, and Ability</i> Pegawai Toko	III-35
Tabel III.10	<i>Knowledge, Skill, and Ability</i> Pegawai Toko	III-35
Tabel III.11	<i>Job Description</i> Pegawai Toko	III-36
Tabel III.12	<i>Job Description</i> Pekerja Produksi	III-36
Tabel III.13	Dokumen Persyaratan Tanda Daftar Usaha Kecil Kota Bandung	III-38
Tabel III.14	Dokumen Persyaratan Surat Izin Usaha Perdagangan	III-38
Tabel III.15	Rekapitulasi Kebutuhan Perizinan Toko Sepatu X	III-39
Tabel III.16	Daftar Harga Material Sepatu Kulit	III-39
Tabel III.17	Biaya Kebutuhan Material untuk Satu Sepatu Kulit Pria	III-40
Tabel III.18	Persentase Kenaikan Inflasi di Indonesia Tahun 2015-2018	III-41
Tabel III.19	Biaya Material Berdasarkan Kenaikan Inflasi Tahun 2015-2018..	III-41
Tabel III.20	Perhitungan Total Biaya Material	III-42
Tabel III.21	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja	III-42
Tabel III.22	Biaya Pembelian Mesin dan Peralatan Produksi	III-43
Tabel III.23	Depresiasi Mesin dan Peralatan Produksi Tahun ke-1 sampai	

Tahun ke-4.....	III-44
Tabel III.24 Depresiasi Mesin dan Peralatan Produksi Tahun ke-5	III-44
Tabel III.25 Biaya Listrik Produksi.....	III-45
Tabel III.26 Biaya Kolaborasi	III-45
Tabel III.27 Biaya Perawatan Bangunan, Peralatan, dan Mesin.....	III-46
Tabel III.28 Harga Pokok Produksi Tahun 2021 Skenario <i>Pessimistic</i>	III-46
Tabel III.29 Harga Jual Satu Pasang Sepatu	III-47
Tabel III.30 Perhitungan Total Harga Penjualan.....	III-47
Tabel III.31 Perhitungan PPN	III-48
Tabel III.32 Laba Kotor	III-48
Tabel III.33 Biaya Pembelian Peralatan Kantor dan Toko	III-49
Tabel III.34 Depresiasi Peralatan Kantor dan Toko Tahun ke-1 sampai Tahun ke-4.....	III-49
Tabel III.35 Depresiasi Peralatan Kantor dan Toko Tahun ke-5	III-50
Tabel III.36 Biaya Air di Luar Produksi	III-50
Tabel III.37 Biaya Listrik Bagian Toko dan Kantor.....	III-51
Tabel III.38 Biaya Perawatan Peralatan Toko dan Kantor.....	III-51
Tabel III.39 Perhitungan Biaya Pegawai Toko	III-51
Tabel III.40 Laporan Laba Rugi Skenario <i>Pessimistic</i>	III-52
Tabel III.41 Laporan Laba Rugi Skenario <i>Most Likely</i>	III-53
Tabel III.42 Laporan Laba Rugi Skenario <i>Optimistic</i>	III-53
Tabel III.43 Biaya Desain Interior Bagian Toko	III-54
Tabel III.44 Rekapitulasi Biaya Modal Awal	III-55
Tabel III.45 Nilai Sisa Investasi	III-55
Tabel III.46 Laporan Arus Kas Skenario <i>Pessimistic</i>	III-56
Tabel III.47 Laporan Arus Kas Skenario <i>Most Likely</i>	III-57
Tabel III.48 Laporan Arus Kas Skenario <i>Optimistic</i>	III-57
Tabel III.49 <i>Net Present Value</i>	III-59
Tabel III.50 Perhitungan <i>Discounted Payback Period</i> Skenario <i>Pessimistic</i> ... III-60	III-60
Tabel III.51 Perhitungan <i>Discounted Payback Period</i> Skenario <i>Most Likely</i> ... III-60	III-60
Tabel III.52 Perhitungan <i>Discounted Payback Period</i> Skenario <i>Optimistic</i> III-60	III-60
Tabel III.53 <i>Incremental Rate of Return</i>	III-61

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pertumbuhan Industri di Indonesia.....	I-2
Gambar I.2 Bagan Metodologi Penelitian.....	I-7
Gambar III.1 SWOT Toko Sepatu X.....	III-5
Gambar III.2 Lokasi Usaha Toko Sepatu X.....	III-11
Gambar III.3 Tampak Depan Toko Sepatu X.....	III-12
Gambar III.4 Lantai Satu Toko Sepatu X.....	III-13
Gambar III.5 Lantai Dua Toko Sepatu X.....	III-13
Gambar III.6 Tampak Depan Desain Toko Sepatu X.....	III-14
Gambar III.7 Desain Bagian Dalam Toko Sepatu X.....	III-14
Gambar III.8 <i>Layout</i> Usaha Toko Sepatu X.....	III-15
Gambar III.9 <i>Flow Process Chart</i> Produksi Toko Sepatu X.....	III-16
Gambar III.10 Proses Bisnis Kolaborasi dengan Seniman.....	III-18
Gambar III.11 Proses Bisnis Pembelian Sepatu.....	III-19
Gambar III.12 Mesin <i>Press</i> Sepatu.....	III-21
Gambar III.13 Mesin Jahit.....	III-21
Gambar III.14 Kompor.....	III-22
Gambar III.15 Meja dan Kursi.....	III-22
Gambar III.16 Rak Sepatu Susun.....	III-23
Gambar III.17 Amplas.....	III-24
Gambar III.18 <i>Shoelast</i>	III-24
Gambar III.19 Jangka.....	III-25
Gambar III.20 Pita Ukur.....	III-25
Gambar III.21 Tusukan.....	III-26
Gambar III.22 Pensil dan Penggaris.....	III-26
Gambar III.23 Pisau Sisit.....	III-27
Gambar III.24 Tang Lasting.....	III-27
Gambar III.25 Palu.....	III-28
Gambar III.26 Gunting Kulit.....	III-28
Gambar III.27 Meja Kasir dan Kursi Kasir.....	III-30
Gambar III.28 Rak Sepatu.....	III-30

Gambar III.29 Sofa	III-31
Gambar III.29 Lampu Dekorasi	III-31
Gambar III.31 Lampu Desain Belakang	III-32
Gambar III.32 <i>Display</i> Kayu	III-32
Gambar III.33 Kaca Berdiri.....	III-33

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A HARGA POKOK PRODUKSI

BAB I

PENDAHULUAN

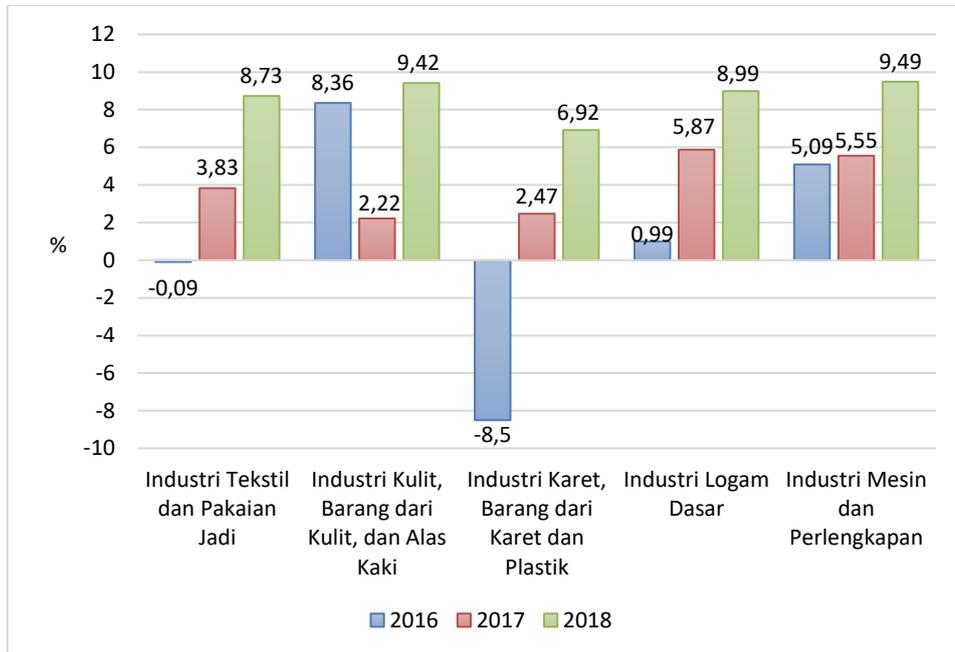
Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang dari masalah yang menjadi topik penelitian. Permasalahan tersebut dilakukan identifikasi dan dibuat rumusan masalah dengan batasan masalah dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian. Kemudian, tujuan penelitian yang akan dicapai dan manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian. Pada bab ini akan dibahas juga mengenai metodologi penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian yang telah dilakukan.

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2018 perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,17 persen lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2017 yang sebesar 5,07 persen (Kemenperin, 2019). Struktur perekonomian Indonesia menurut lapangan usaha tahun 2018 didominasi oleh tiga lapangan usaha. Pertama adalah industri pengolahan sebesar 19,86 persen, kedua adalah industri sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 12,81 persen dan ketiga adalah industri sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil-sepeda motor sebesar 13,19 persen.

Industri pengolahan dibagi menjadi dua yaitu industri pengolahan dan industri pengolahan non migas. Menurut Kemenperin (2019) terdapat lima industri dalam industri pengolahan non migas yang mengalami kenaikan pertumbuhan. Kelima industri tersebut adalah industri tekstil dan pakaian jadi, industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki, industri karet, barang dari karet dan plastik, industri logam dasar, dan industri mesin dan perlengkapan.

Setiap industri dilihat pertumbuhan tersebut dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Pertumbuhan tersebut akan dilihat dalam persentase. Berikut merupakan data industri tekstil dan pakaian jadi, industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki, industri karet, barang dari karet dan plastik, industri logam dasar, dan industri mesin dan perlengkapan yang mengalami pertumbuhan dari tahun 2016 sampai 2018 yang dapat dilihat pada Gambar I.1.



Gambar I.1 Pertumbuhan Industri di Indonesia
(Sumber : Kemenperin, 2019)

Gambar I.1 menunjukkan persentase pertumbuhan setiap industri pengolahan non-migas. Industri tersebut adalah industri tekstil dan pakaian jadi; industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki; industri karet, barang dari karet dan plastik; industri logam dasar; dan industri mesin dan perlengkapan. Menurut Kemenperin (2019), pada industri non migas pertumbuhan tinggi kedua terdapat pada industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki yaitu sebesar 9,42 persen. Pertumbuhan tersebut mengalami kenaikan sebesar 7,22 persen daripada tahun 2017 yaitu sebesar 2,47 persen.

Pada kelima industri tersebut dapat dilihat bahwa industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki memiliki perbedaan yang lebih besar dibandingkan keempat industri yang lain yaitu memiliki persentase perbedaan sebesar 7,2 persen dari tahun 2017 ke tahun 2018 dibandingkan industri lain. Kenaikan pertumbuhan industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki menyebabkan kenaikan produk domestik bruto (PDB) dari 5,07 persen ke 5,17 persen.

Dalam industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki memiliki subsektor yaitu sepatu olahraga; sepatu teknik lapangan atau keperluan industri; alas kaki untuk keperluan sehari-hari; barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan

pribadi; dan kulit disamak. Berikut merupakan data perkembangan penjualan industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki yang dapat dilihat pada Tabel I.1.

Tabel I.1 Penjualan pada Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

No.	Subsektor	2012	2013	2014	2015	2016	Tren
1.	Sepatu Olahraga	2.021.278	2.175.230	2.229.753	2.446.408	2.471.077	5,33%
2.	Sepatu Teknik Lapangan/keperluan Industri	866.656.7	911.837	1.030.695	1.155.642	1.214.082	9,54%
3.	Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari	632.167	767.351	842.852	901.581	950.499	10,26%
4.	Barang Dari Kulit Dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Pribadi	209.368	225.200	232.242	237.336	277.546	6,36%
5.	Kulit Disamak	134.991	140.995	134.216	112.722	101.287	-7,67 %

Tabel I.1 menunjukkan bahwa alas kaki untuk keperluan sehari-hari berada pada urutan pertama untuk kenaikan penjualan. Sepatu kulit termasuk ke dalam alas kaki untuk keperluan sehari-hari yang memiliki tren sebesar 10,26 persen. Jadi, data menjelaskan bahwa tren sepatu kulit di Indonesia terus naik. Berdasarkan Tabel I.1, peningkatan penjualan pada sepatu kulit ini dapat membuka peluang usaha dalam penjualan sepatu kulit. Setelah melihat peluang tersebut, seorang pengusaha X ingin membuka suatu usaha baru di bidang sepatu kulit di Kota Bandung. Pengusaha X tersebut ingin mendirikan toko sepatu kulit yang bernama toko sepatu X. Toko sepatu X yang ingin didirikan ini melakukan produksi dan penjualan sepatu kulit kepada pembeli. Toko sepatu X ingin mengetahui pasar pasar dari sepatu kulit yang dijual oleh toko sepatu X, operasional untuk usaha toko sepatu X, SDM yang dibutuhkan, kejelasan izin usaha, dan keuntungan dalam finansial yang didapatkan. Oleh karena itu, toko sepatu X perlu melakukan analisis kelayakan usaha untuk melihat apakah usaha penjualan sepatu kulit ini dapat dinyatakan layak atau tidak layak. Dengan adanya analisis kelayakan usaha dapat menghindari risiko kerugian, memudahkan perencanaan, memudahkan pelaksanaan pekerjaan, memudahkan pengawasan, serta memudahkan pengendalian. Pernyataan layak atau tidak layak dapat dilihat dalam beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah aspek pasar, aspek operasional, aspek finansial, aspek sumber daya manusia dan aspek legal.

I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan peningkatan penjualan setiap tahun pada sepatu kulit yang dapat dilihat pada Tabel I.1, toko sepatu X memiliki peluang untuk membuka usaha sepatu kulit. Pengusaha X merupakan seorang pengusaha yang sudah memiliki

pengalaman di bidang sepatu kulit selama 32 tahun dan memiliki toko grosir sepatu selama 26 tahun. Toko sepatu X menjalankan usaha dengan melakukan pembuatan sepatu kulit pria dengan mengambil bahan baku pada pemasok, melakukan desain sepatu, dan menjual secara langsung kepada konsumen. Toko sepatu X memiliki pemasok yang berasal langsung dari Bandung sehingga biaya pengiriman yang didapatkan lebih sedikit, lalu toko sepatu X pun menjual sepatu kulit dengan berkolaborasi bersama desainer yang berasal dari Indonesia. Lalu, toko sepatu X juga dapat menjual sepatu kulit pria secara *online*. Akan tetapi, usaha penjualan sepatu ini bukan merupakan hal yang baru.

Usaha penjualan sepatu kulit pria ini sudah dilakukan oleh beberapa kompetitor yaitu seperti Txture dan Sagara Boots yang berlokasi di daerah Bandung. Txture dan Sagara Boots sudah berdiri sejak tahun 2010. Kedua toko sepatu tersebut melakukan penjualan sepatu secara *online* dan *offline*, serta memiliki nama yang sudah dikenal oleh masyarakat, tetapi belum menawarkan sepatu kulit yang berkolaborasi dengan desainer Indonesia. Oleh karena kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh kompetitor-kompetitor tersebut, toko sepatu X perlu melakukan uji kelayakan usaha melalui beberapa aspek. Aspek yang dilihat adalah aspek pasar, aspek operasional, aspek sumber daya manusia, aspek finansial, dan aspek hukum. Aspek-aspek tersebut penting dalam penentuan toko sepatu X layak atau tidak layak dalam menjalankan usaha produksi penjualan sepatu kulit pria di daerah Bandung.

Toko sepatu X membutuhkan aspek pasar untuk melihat dan mengetahui ada atau tidaknya pasar yang akan dituju dan cara pemasaran yang akan dilakukan untuk menarik konsumen dalam pembelian sepatu kulit. Setelah itu, toko X melihat kelayakan usaha dalam aspek operasional untuk mengetahui proses dalam usaha yang dilakukan, penentuan lokasi usaha, peralatan dan perlengkapan usaha dalam pembuatan dan penjualan sepatu kulit.

Setelah itu, toko sepatu X juga membutuhkan aspek sumber daya manusia untuk mengetahui sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh toko sepatu X. Toko sepatu X juga membutuhkan aspek hukum untuk mengetahui hukum-hukum dalam pembuatan usaha baru di daerah Bandung. Kemudian, toko sepatu X perlu melakukan uji kelayakan dalam aspek finansial untuk mengetahui dalam jangka pendek ataupun jangka panjang, serta skenario terburuk atau

terbaik, usaha ini dapat memberikan keuntungan atau kerugian dalam segi finansial.

Kemudian, rumusan masalah perlu dibuat sebagai pedoman dalam penelitian. Rumusan masalah yang akan diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan usaha toko sepatu X dalam aspek pasar?
2. Bagaimana kelayakan usaha toko sepatu X dalam aspek operasional?
3. Bagaimana kelayakan usaha toko sepatu X dalam aspek sumber daya manusia?
4. Bagaimana kelayakan usaha toko sepatu X dalam aspek hukum?
5. Bagaimana kelayakan usaha toko sepatu X dalam aspek finansial?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pembatasan masalah dan asumsi penelitian dalam analisis kelayakan usaha sepatu kulit pria. Pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan tidak sampai tahap implementasi
2. Penelitian dilakukan sebelum kondisi pandemi *covid*

Kemudian, penelitian ini memiliki asumsi pada analisis kelayakan usaha toko sepatu X. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Harga-harga barang dari *supplier* memiliki harga yang tetap sama.
2. Lokasi usaha yang akan digunakan menjadi tempat penjualan masih tersedia dalam 1 tahun ke depan.

I.4 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian ini berguna untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan usaha toko sepatu X dalam aspek finansial.
2. Mengetahui kelayakan usaha toko sepatu X dalam aspek operasional.
3. Mengetahui kelayakan usaha toko sepatu X dalam aspek pasar.
4. Mengetahui kelayakan usaha toko sepatu X dalam aspek hukum.
5. Mengetahui kelayakan usaha toko sepatu X dalam aspek sumber daya manusia.

I.5 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan manfaat penelitian yang dilakukan dalam analisis kelayakan usaha sepatu kulit untuk para pembaca. Manfaat-manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

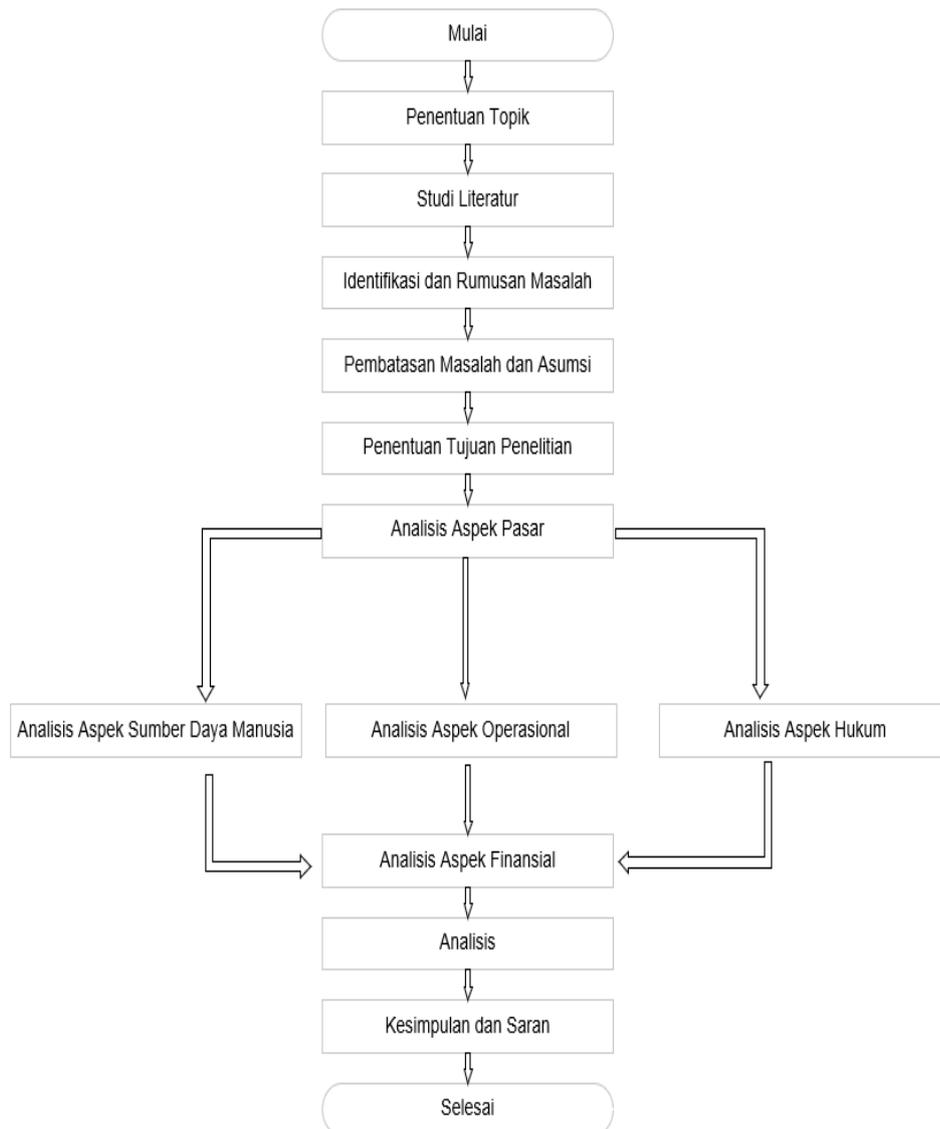
1. Dapat membantu pengusaha baru yang akan membuat bisnis baru di bagian sepatu kulit dalam rencana bisnis yang tepat.
2. Dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melihat aspek-aspek yang perlu dilihat untuk membuat analisis kelayakan usaha yang lebih baik
3. Dapat membantu pengusaha lama untuk mengembangkan bisnis sepatu kulit ke arah yang lebih baik.

I.6 Metodologi penelitian

Pada bagian ini akan dilihat langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian. Metodologi penelitian berguna dalam membantu penelitian menjadi terstruktur dan sistematis. Gambar I.2 menunjukkan bagan metodologi penelitian. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penentuan Topik
Penentuan topik merupakan langkah pertama untuk melakukan penelitian. Penentuan topik pada penelitian didasarkan pada kebutuhan pemilik toko sepatu X yaitu analisis kelayakan usaha sepatu kulit pria toko sepatu X.
2. Studi Literatur
Studi literatur adalah tahap pencarian referensi yang berguna untuk penyelesaian masalah dari rumusan masalah. Studi literatur mengambil teori dan informasi-informasi dari buku, jurnal, dan berita untuk menjadi pedoman untuk analisis kelayakan usaha toko sepatu X.
3. Identifikasi dan Rumusan Masalah
Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui masalah yang terdapat pada toko sepatu X. Permasalahan yang terdapat pada toko sepatu X adalah toko sepatu X ingin mengetahui kelayakan dari usaha penjualan sepatu kulit pria di daerah Bandung. Rumusan masalah yang terdapat pada toko sepatu X adalah pertanyaan untuk masalah dari toko sepatu X dan menjadi tujuan dalam penelitian yang dilakukan.

4. Pembatasan Masalah dan Asumsi
 Pembatasan masalah berguna untuk fokus terhadap pokok permasalahan yaitu analisis kelayakan usaha toko sepatu X. Kemudian, asumsi-asumsi yang digunakan dalam analisis kelayakan usaha sepatu kulit sepatu pria pada toko sepatu X,
5. Penentuan Tujuan Penelitian
 Tujuan penelitian menjawab rumusan masalah dari toko sepatu X. Tujuan penelitian ini berguna untuk mengetahui kelayakan usaha toko sepatu X melalui beberapa aspek yaitu aspek finansial, aspek pemasaran, aspek teknis, dan aspek legal.



Gambar I.2 Bagan Metodologi Penelitian

6. Analisis Aspek Pasar

Tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui kelayakan usaha sepatu kulit pria pada toko sepatu X berdasarkan aspek pasar. Aspek pasar bertujuan untuk mengetahui pangsa pasar yang akan dituju dan strategi pemasaran untuk usaha sepatu kulit pria toko sepatu X.

7. Analisis Aspek Operasional

Tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui kelayakan usaha sepatu kulit pria pada toko sepatu X berdasarkan aspek teknis. Pada Aspek teknis, penentuan lokasi, perancangan *layout*, dan keperluan dan kebutuhan seperti alat, mesin untuk mendukung usaha penjualan sepatu kulit pria pada toko sepatu X.

8. Analisis Aspek Sumber Daya Manusia

Tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui kelayakan usaha sepatu kulit pria pada toko sepatu X berdasarkan aspek sumber daya manusia. Aspek sumber daya manusia mengetahui sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha toko sepatu X.

9. Analisis Aspek Hukum

Tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui kelayakan usaha sepatu kulit pria pada toko sepatu X berdasarkan aspek legal. Aspek legal memuat hukum-hukum yang perlu dilihat dalam pembuatan usaha penjualan sepatu kulit pria pada toko sepatu X.

10. Analisis Aspek Finansial

Tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui kelayakan usaha sepatu kulit pria pada toko sepatu X berdasarkan aspek finansial. Aspek finansial memperhitungkan keuangan dari usaha penjualan sepatu kulit pria pada toko sepatu X.

11. Analisis

Bagian ini akan dilakukan analisis untuk setiap aspek dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penjelasan dari hasil pengolahan data yang dilakukan.

12. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang diberikan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada usaha penjualan sepatu kulit pria pada toko sepatu X. Kesimpulan yang diambil adalah

kelayakan dari usaha sepatu kulit pria pada toko sepatu X. Saran yang diberikan merupakan saran untuk penelitian analisis kelayakan usaha sepatu kulit pria selanjutnya.

I.7 Sistematika Penulisan

Pada subbab ini akan dibahas mengenai penulisan yang dilakukan pada setiap bab yang ada dalam laporan penelitian. Pada penelitian yang dilakukan terdapat lima bab. Bab satu yang berisi pendahuluan, bab dua yang berisi tinjauan pustaka, bab tiga yang berisi pengumpulan dan pengolahan data, bab empat berisi analisis, dan bab lima berisi kesimpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dibahas mengenai teori-teori yang diperoleh dari studi literatur yang dilakukan. Teori-teori yang digunakan berdasarkan topik penilitan yang dilakukan, yaitu teori-teori yang berhubungan dengan analisis kelayakan usaha yang dilakukan. Teori ini berguna sebagai pedoman untuk melakukan analisis, mencari solusi, dan menarik kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian. Pengolahan data akan dilakukan terhadap lima aspek. Pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan terdiri dari analisis kelayakan usaha untuk aspek pasar, aspek operasional, aspek sumber daya manusia, aspek hukum, dan aspek finansial.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Hal-hal yang akan dianalisis adalah

analisis aspek pasar, analisis aspek operasional, analisis aspek sumber daya manusia, analisis aspek hukum, dan analisis aspek finansial.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai penarikan kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan pada penelitian. Selain itu, pada bab ini berisikan saran yang diberikan untuk usaha toko sepatu X dan penelitian selanjutnya.